

Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Efektifitas Guru Mata Pelajaran Di SMTK Kota Kupang

Dersy Taneo*

Info Article

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

*e-mail
corresponding
author:
dersytaneo21@gmail.com

Submit:

October 13th, 2021

Revised:

November 6th,
2021

Published:

November 21st,
2021



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstract:

This research aims to determine the effect of e-learning learning on the effectiveness of subject teachers in Christian Theology Middle School, Kupang City. This study uses a quantitative approach. The analysis technique used is by using linear regression analysis techniques. Then the results obtained are Reliability test results for variables X and Y, all of which are reliable because of the value of Cronbach, s Alpha > r Table (0.05). After the reliability test, the researcher conducted a descriptive statistical test and continued with the normality test. In the residual normality test, the data is normal because the sig value is $406 > 0.05$. Followed by the normality analysis test, the researchers continued to the linearity analysis test. Based on the results of the linearity test, it was known that the sig. deviation linearity value was 0.189. Because of the sig. 0.189. > 0.05, then it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a linear relationship between e-learning learning and subject teachers' effectiveness in the last analysis test, namely hypothesis testing. Based on the results of the correlation test, it is known that the sig. Value is 0.00. Because of the sig. 0.00. < 0, 05 it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant influence between e-learning learning and the effectiveness of subject teachers. With the reason that the value of R (correlation) 0.989 > 0.05 with the influence (R square) 0.979 or 97.9%. Thus, the hypothesis testing in this study produces H_a .

Keywords: Learning, e-learning, teacher effectiveness

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai pada Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran e-learning terhadap efektifitas guru mata pelajaran di Sekolah Menengah Teologi Kristen Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear.

Maka hasil yang diperoleh adalah hasil uji realibilitas variable X dan Y, semuanya dikatakan realibilitas karena nilai cronbach, s Alpha > r Tabel (0,05). Setelah uji realibilitas maka peneliti melakukan uji statistik deskriptif dan melanjutkannya pada uji normalitas. Dalam uji normalitas residual data dikatakan normal karenanilai sig $406 > 0,05$. Dilanjutkan dengan uji analisis normalitas maka peneliti melanjutkannya pada uji analisis linearitas, berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui nilai sig.deviation linearity sebesar 0,189. Karena nilai sig. 0,189.>0,05 makadapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya terdapat hubungan linear antara pembelajaran e-

learning dan efektifitas guru mata pelajaran. Pada uji analisis yang terakhir yaitu uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai sig. sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran e-learning dan efektifitas guru mata pelajaran. Dengan alasan bahwa nilai R (korelasi) $0,989 > 0,05$ dengan besar pengaruh (R square) 0,979 atau 97,9%. Dengan demikian bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan H_a .
Kata Kunci: Pembelajaran, e-learning, Efektifitas guru

PENDAHULUAN

Sejak dilanda yang menggemparkan dunia dengan penyebaran virus Corona (Coronavirus disease/Covid) asal Wuhan tahun 2021. Virus corona 19 ini menyebar dengan sangat cepat dan memiliki berbagai tipe, mulai dari yang memiliki infeksi cepat hingga yang mematikan. Dari korban pertama pada bulan November 2019, tercatat ada 783.360 kasus, 37.203 kematian, dan 205 negara atau wilayah terinfeksi. Data tersebut didapat dari situs WHO pada 1 April 2020 saat artikel ini ditulis. Karena penyebarannya yang sangat cepat, virus ini menjadi pandemi dunia yang mengakibatkan membawa banyak dampak buruk bagi negara yang terjangkit.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit virus ini. Sekitar awal bulan Maret 2020, resmi diumumkan oleh Presiden Joko Widodo untuk seluruh institusi pendidikan menerapkan sistem belajar secara *online* kepada siswa ataupun mahasiswa. Keputusan ini diperbarui lagi karena mengacu dari keputusan Pemerintah sehingga kuliah ataupun belajar mengajar di semester ini dilakukan secara online. Bahkan Ujian Nasional pun ditiadakan pada tahun 2020 dan diganti dengan sistem penilaian baru yang ditetapkan. Banyak masalah dari sistem belajar online ini karena memang beberapa institusi pendidikan belum siap untuk mengadakan pembelajaran secara *online*.

Keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah membuat guru dan siswa dipaksa untuk bisa menguasai berbagai aplikasi pendidikan dan pembelajaran. Apalagi sebagai seorang pengajar, tenaga pendidik harus meningkatkan perannya karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar menjadi tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pada pasal 6 menyebutkan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dilihat dari pandemik Covid-19 dan anjuran pemerintah dalam menerapkan sistem belajar secara *online* maka di setiap sekolah-sekolah menganjurkan sistem pembelajaran elektronik atau (*Electronic learning* disingkat *E-learning*), di mana sistem pembelajaran tersebut menggunakan media internet atau jaringan komputer dan peserta didik dapat belajar di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik bertemu *face to face* di kelas dengan gurunya. Melalui media *E-learning* ini diharapkan para pengajar dapat mengelola materi pembelajaran, misalnya menyusun silabus, mengunggah materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan membuat tes/kuis, memberikan nilai, memonitoring keaktifan, mengelolani, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama tim pengajar, melalui forum diskusi atau chat, dan lain-lainnya. Sebaliknya peserta didik

dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar, (Toha, 2001)

Menurut Nurdyansyah (2016) mengatakan bahwa dalam Penggunaan *E-learning* tersebut guru akan lebih berperan sebagai “fasilitator” dan siswa sebagai “pesertaaktif” dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Diharapkan melalui media *E-learning* ini mampu menyajikan materi pelajaran yang interaktif sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar serta materi yang disampaikan mampu disampaikan lebih efektif, namun demikian masih sedikit guru-guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Kebanyakan metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Secara umum metode konvensional dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang hanya menggunakan media buku teks (media cetak), *white board* dan spidol serta metode ceramah. Media klasik ini dapat membosankan siswa dan menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Dalam kondisi ini guru dituntut agar dapat meningkatkan kemampuan atau pengetahuan yang mereka miliki dan juga dapat menguasai teknologi informasi, seorang guru harus terus mengikuti perkembangan zaman terutama di bidang teknologi dan komunikasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi menjadi tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning*, konsep ini membawa pengaruh terjadinya proses perubahan pendidikan dari bentuk konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya. Model pembelajaran *e-learning* diprediksi sangat dominan mempengaruhi efektivitas belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian konsep di atas, Sekolah Menengah Teologi Kristen Kota Kupang mengikuti program pemerintah dalam menerapkan pembelajaran berbasis *E-learning*, pembelajaran ini menurut pandangan para guru-guru di Sekolah Menengah Teologi Kristen merupakan sesuatu hal yang baru bagi mereka dikarenakan dalam setiap proses pembelajaran mereka belum pernah menggunakan metode pembelajaran *E-learning*, mereka lebih menggunakan metode pembelajaran yang klasik dimana dalam setiap pertemuan guru-guru lebih menggunakan metode pembelajaran yang biasa dilakukan seperti menggunakan media cetak, ceramah, diskusi serta pemberian tugas yang dikerjakan di rumah. Namun mereka sadar bahwa sebagai seorang guru harus mampu dalam mengelola metode pembelajaran *E-learning*, (Hakim, 2016).

Proses pembelajaran *E-learning* yang digunakan oleh guru-guru di Sekolah Menengah Teologi Kristen Kota Kupang seperti; *google classroom* dan *edmodo*. Mereka mengakui bahwa sangat tertantang dalam melakukan proses pembelajaran *E-learning* tersebut, mereka banyak belajar tentang aplikasi pembelajaran berbasis *E-learning*, dengan potensi yang ada pada diri mereka maka sebagian dari guru-guru Sekolah Menengah Teologi Kristen Kota Kupang dapat melaksanakan proses pembelajaran media berbasis *E-learning* yang menurut mereka proses pembelajaran ini dapat dilakukan dari jarak jauh atau tidak dilakukan dalam suatu ruangan kelas. Proses pembelajaran juga berlangsung setiap saat tanpa dibatasi waktu artinya siswa dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Terhadap Efektifitas Guru Mata Pelajaran Di Sekolah Menengah Teologi Kristen Kota Kupang”

METODE PENELITIAN

Menurut Sukmadinata (2010), pendekatan penelitian merupakan suatu model atau sistem pencarian dengan menggunakan dasar-dasar pemikiran atau landasan teoritis tertentu. Berdasarkan pada pendekatannya, penelitian ini secara garis besar merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010), penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan kontrol.

Secara lebih spesifik, penelitian ini merupakan penelitian eksposfakto. Eksposfakto sendiri merupakan salah satu dari beberapa metode penelitian yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sukmadinata (2010), penelitian eksposfakto (*expost facto research*) meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Maka variabel-variabel dalam penelitian adalah: 1). Variabel bebas (*independent variabel*); 2). Variabel terikat (*dependent variabel*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Observasi; 2). Kuesioner; 3). Uji Instrumen; 4). Uji validilitas Instrumen; dan 5). Uji Realibilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Statistik Deskriptif; 2). Uji Prasarat Analisis; 3). Uji Hipotesis, (Sugiyono. 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket terhadap responden yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan sebanyak dua angket untuk disebarkan yakni angket untuk variable X (Pernyataan berupa pembelajaran *e-learning*) dan angket untuk variable Y (Pernyataan berupa efektifitas guru mata pelajaran). Kedua angket tersebut disebarkan kepada 10 orang guru sebagai responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisis data. Sebelum analisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Setelah uji instrument dilakukan maka peneliti melanjutkannya dengan uji persyaratan analisis yaitu uji deskriptif statistik, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis sebagai akhir untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak.

Uji Deskriptif Statistik

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		61.60	60.70
Median		59.00	58.50
Mode		53	49
Std. Deviation		13.994	17.366
Variance		195.822	301.567
Range		45	56

Minimum	44	37
Maximum	89	93
Sum	616	607

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran maka tabulasi data statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

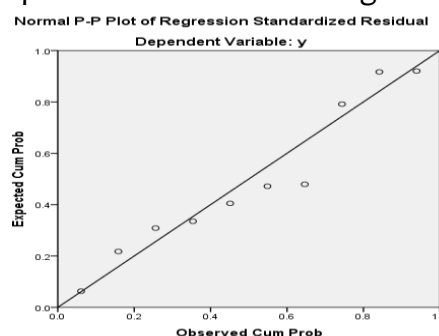
1. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 61.60 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaran yaitu 60,70.
2. Median atau nilai tengah yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 59,00 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaran yaitu 58,50
3. Mode atau nilai yang sering muncul yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 53 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaran yaitu 49.
4. Range atau rentang nilai yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 45 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaran yaitu 56.
5. Minimum atau nilai terendah yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 44 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaran yaitu 37.
6. Maximum atau nilai tertinggi yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 89 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaranyaitu 93.
7. Simpangan baku yang diperoleh dari 10 orang responden melalui variable X atau pembelajaran *e-learning* yaitu 616 dan variable Y atau efektifitas guru mata pelajaranyaitu 607.

Uji Normalitas

Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (Titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan normal P-P plot residual penyebaran data sudah mengikuti garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji shapiro wilk.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.177	10	.200*	.926	10	.408
Y	.247	10	.084	.896	10	.196

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode shapiro wilk maka nilai signifikansi X $0,408 > 0,05$ dan Y $0,196 > 0,05$ dengan demikian data tersebut dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji analisis untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X dan variable Y. Dasar pengambilan keputusan dalam uji analisis ini yaitu:

1. Ho di terimajika nilai sig. Deviation from linearity $< 0,05$
2. Ho ditolak jika nilai sig. deviation linearity > 0.0

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * X	Between Groups	(Combined)	2713.600	8	339.200	678.400	.030
		Linearity	2656.622	1	2656.622	5313.244	.009
		Deviation from Linearity	56.978	7	8.140	16.279	.189
Within Groups			.500	1	.500		
Total			2714.100	9			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada out put table di atas, diketahui nilai sig.deviation linearity sebesar 0,189. Karena nilai sig. $0,189 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang diterima. Artinya terdapat hubungan linear antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu uji analisis untuk mengambil keputusan yang didasarkan dari analisi data. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesisyaitu:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil out put uji analisis regresi linear pada tabel model summary di atas maka didapatkan nilai R sebesar 0,989, dan nilai R square sebesar 0,979. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai R (nilai korelasi) $0,989 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi pengaruh antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru. Sedangkan nilai R Square (besar pengaruh) yang didapatkan adalah 0,979. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru adalah 0,979 atau 9,79 %.

Sementara berdasarkan hasil uji korelasi pada out put tabel correlation dan anova di atas, diketahui nilai sig. sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru mata pelajaran. Dengan demikian bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan H_a . H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran.

Sedangkan berdasarkan pedoman korelasi untuk memberikan interpretasi maka hasil uji hipotesis tersebut dikategorikan pada interpretasi yang sangat kuat karena $0,989 > 0,05$ dan menghasilkan besar pengaruh sebesar 0,979. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *e-learning* sangat kuat terhadap efektifitas guru mata pelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh dari pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil adalah 10 responden. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besar pengaruh dari pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pada penelitian tahap awal peneliti memberikan angket atau kuesioner terhadap 10 responden yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai jawaban yang akan diisi oleh responden sehingga peneliti mampu untuk menganalisis masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil. Hasil dari jawaban yang diberikan oleh 10 respondenlah yang akan dijadikan dasar bagi peneliti untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang dianalisis mulai dari uji instrumen yaitu uji analisis validitas maka dari dua angket yang disebarkan kepada 10 responden dengan angket A (pernyataan mengenai variabel X) sebanyak 20 pernyataan dan angket B (pernyataan mengenai variable Y) sebanyak 20 pernyataan, maka jumlah total pernyataan adalah 40 pernyataan. Namun dalam uji validitas yang dilakukan terdapat 9 pernyataan yang gugur atau tidak valid sehingga pernyataan yang layak untuk di uji ke tahap selanjutnya hanya berjumlah 31 pernyataan. Dari 31 pernyataan yang dikatakan valid yang kemudian layak di uji dalam analisis realibilitas, dan dari 31 pernyataan tersebut dikatakan reliable karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah uji realibilitas maka peneliti melanjutkannya pada uji deskriptif statistik dan uji normalitas. Dalam uji normalitas residual data dikatakan normal karena nilai sig $406 > 0,05$. Setelah itu maka peneliti melanjutkan pada uji analisis linearitas untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran, sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji linearitas pada out put tabel di atas, diketahui nilai sig.deviation linearity sebesar 0,189. Karena nilai sig. $0,189 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya terdapat hubungan linear antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru mata pelajaran.

Pada uji analisis yang terakhir yaitu uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* dan

efektifitas guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil uji korelasi pada out put tabel di atas, diketahui nilai sig. sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen dan karaktersiswa. Dengan alasan bahwa nilai R (korelasi) $0,989 > 0,05$ dengan besar pengaruh (R square) 0,979 atau 9,79%. Dengan demikian bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan H_a .

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru mata pelajaran. Berdasarkan pedoman korelasi untuk memberikan interpretasi maka hasil uji hipotesis tersebut dikategorikan pada interpretasi yang sangat kuat karena $0,989 > 0,05$ dengan besar pengaruh 0,979 atau 9,79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka menghasilkan hipotesis H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap efektifitas guru mata pelajaran, karena berdasarkan hasil uji hipotesis pada out put dapat diketahui nilai sig sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* dan efektifitas guru mata pelajaran dengan alasan bahwa nilai R (korelasi) $0,989 > 0,05$ dengan besar pengaruh (R Square) 0,979 atau 97,9 %. Dengan demikian uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan H_a . Oleh karena itu, ini berarti bahwa pembelajaran *e-learning* boleh diterapkan namun perlu diupayakan secara maksimal agar kinerja guru atau efektifitas guru tetap berjalan secara efektif dan tidak berpengaruh pada hasil proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para guru dan siswa Sekolah Menengah Teologi Kristen Kota Kupang yang sudah menjadi responden sehingga naskah ini selesai. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan naskah artikel di bantu oleh teman untuk mensusmit ke Discreet: Journal Didache of Christian Education. Semoga naskah ini menjadi bahan perbandingan pada tulisan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A.B., 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. I-statement: Information System and Technology Management (e-Journal)
- Nurdyansyah, Eni Fariyatul, Fahyuni, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran*, Nizamial Learning Center
- Sriwihajriyah, Nyimas, dkk. 2012. *Sistem Pembelajaran dengan E-learning Untuk Persiapan Ujian Nasional pada SMA Pusri Palembang, JSI*, Vol. 4 No. 1
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyanto, Adele B.L. Mailangkay, 2016. *Penerapan E-leraning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan*. IKPIA Perbanas. . Vol. 3 No. 4
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya

Toha, Anggoro Muhammad. 2001. *Tutorial Elektronik Melalui Internet Dan FaxInternet*.
Jurnal
Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen